

**ANALISIS KESESUAIAN MATERI BUKU TEKS SEJARAH PEMINATAN
SMA KELAS X DENGAN STANDAR ISI KURIKULUM 2013
DI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Reza Zitna Nafiah dan Sardiman AM, M.Pd
Universitas Negeri Yogyakarta
rezazitna@gmail.com

ABSTRAK

Keberadaan buku ajar atau buku teks pelajaran tidak bisa lepas dari kurikulum yang diberlakukan. Pada saat kurikulum lama diganti isi atau materi buku teks pun harus disesuaikan dengan kurikulum baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian materi buku teks Sejarah Peminatan SMA Kelas X dengan Standar Isi Kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian Analisis Konten. Analisis Konten dipilih karena sesuai dengan jenis datanya yaitu berupa isi dari sebuah buku atau dokumen. Sumber data yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini adalah pihak yang terkait seperti Kepala Sekolah dan Guru mata pelajaran sejarah peminatan dari SMA N 1 Sleman, SMA N 1 Kalasan, SMA N 1 Prambanan, SMA N 1 Pakem, SMA N 1 Seyegan, SMA N 1 Godean, dan SMA N 2 Ngaglik serta buku pelajaran yang digunakan dari masing-masing sekolah tersebut. Pengumpulan data dari penelitian ini melalui wawancara, observasi dan lembar penilaian. Validitas data menggunakan validitas konstruk. Analisis data menggunakan tahap pengumpulan data, reduksi data, display data, penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan 1) kesesuaian buku teks sejarah peminatan SMA Kelas X yang diterbitkan oleh Erlangga dengan judul buku *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial* karya Ratna Hapsari dan Adil mempunyai prosentase 80% dari nilai tertinggi 100% termasuk kriteria yang sangat sesuai dengan Standar Isi Kurikulum 2013. 2) kesesuaian buku teks sejarah peminatan SMA Kelas X yang diterbitkan oleh Yrama Widya dengan judul buku *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Soaial* karya Darussalam dan Samsul Farid mempunyai prosentase 65% dari nilai tertinggi 100% termasuk kriteria cukup sesuai dengan Standa Isi Kurikulum 2013. 3) kesesuaian buku teks sejarah peminatan SMA Kelas X yang diterbitkan oleh Yudhistira dengan judul buku *Sejarah untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013: Peminatan Ilmu-ilmu Sosial* karya Hermawan dan Ufi saraswati mempunyai prosentase 72.5% dari nilai tertinggi 100% termasuk kriteria yang sesuai dengan Standar Isi Kurikulum 2013.

Kata kunci : Kesesuaian Materi, Buku Teks, Standar Isi.

**AN ANALYSIS OF THE RELEVANCE OF HISTORY TEXTBOOK MATERIALS FOR
SPECIALIZATION AT GRADE X OF SHS TO THE STANDARD OF CONTENTS
OF CURRICULUM 2013 IN SLEMAN REGENCY, YOGYAKARTA**

The availability of courses or textbooks cannot be separated from the current curriculum. When the old curriculum is replaced, the contents or materials in the textbook must be adjusted to the new curriculum. This study aims to investigate the relevance of history textbook materials for specialization at Grade X of the senior high school (SHS) to the Standard of Contents of Curriculum 2013. This was a content analysis study. The content analysis was selected because it was relevant to the type of the data, namely the contents of books or document. The data sources collected and investigated in this study were related parties such as the principals and the history teachers for specialization from SMA N 1 Sleman, SMA N 1 Kalasan, SMA N 1 Prambanan, SMA N 1 Pakem, SMA N 1 Seyegan, SMA N 1 Godean, and SMA N 2 Ngaglik and course books used in each school. The data in the study were collected through interviews, observation, and assessment sheets. The data validity used the construct validity. The data analysis was done through the steps of data collection, data reduction, data display, and concluding drawing. The results of the study are as follows, 1) The relevance of the history textbook for specialization at Grade X of SHS published by Erlangga entitled *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial* by Ratna Hapsari and Adil has a percentage of 80% of the highest score 100%, indicating that it is very relevant to the Standard of Contents of Curriculum 2013. 2) The relevance of the history textbook for specialization at Grade X of SHS published by Yrama Widya entitled *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Soaial* by Darussalam and Samsul Farid has a percentage of

65% of the highest score 100%, indicating that is is fairly relevant to the Standard of Contents of Curriculum 2013. 3) The relevance of the history textbook for specialization at Grade X of SHS published by Yudhistira entitled *Sejarah untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013: Peminatan Ilmu-ilmu Sosial* by Hermawan and Ufi saraswati has a percentage of 72.5% of the highest score 100%, indicating that is is relevant to the Standard of Contents of Curriculum 2013.

Keywords: *Relevance of Materials, Textbooks, Standard of Contents*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam setiap kehidupan manusia, karena pendidikan dapat mengembangkan pola pikir setiap manusia dan masyarakat. Pendidikan merupakan kunci modernisasi atau pendidikan merupakan investasi manusia memperoleh pengakuan dari banyak kalangan ahli (Kunandar, 2007:10). Dalam pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa pendidikan mempunyai posisi yang penting karena dapat mempengaruhi pembangunan suatu bangsa.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia masih terus terjadi perbaikan kualitas pendidikan. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan tersebut maka pemerintah mengganti program pendidikan yang direncanakan. Perubahan program pendidikan yang sering disebut dengan perubahan kurikulum mempunyai fungsi yaitu memperbaiki kurikulum pendidikan yang sebelumnya diterapkan di Indonesia.

Kurikulum yang diterapkan di Indonesia mempunyai pengertian, yaitu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Esti Ismawati,2012:5). Kurikulum menjadi salah satu komponen penting dalam mengatur jalannya pendidikan di Indonesia. Kurikulum merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan. Hubungan antara pendidikan dan kurikulum adalah hubungan antara tujuan dan isi pendidikan.

Seiring berjalannya waktu maka perjalanan kurikulum di Indonesia begitu panjang. Beberapa kali perubahan atau perombakan kurikulum dilakukan oleh pemerintah untuk membenahi pendidikan bangsa Indonesia. Dalam perjalanan dunia pendidikan di Indonesia telah menerapkan 10 kurikulum yaitu Kurikulum 1947 (Rentjna Pelajaran 1947), Kurikulum 1952 (Rentjana Pelajaran Terurai 1952), Kurikulum 1964 (Rentjana Pelajaran Terurai 1964), Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Suplemen Kurikulum 1999, Kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), dan terakhir Kurikulum 2013.

Sudut pandang nonpolitis, pergantian kurikulum merupakan suatu hal yang biasa dan suatu keniscayaan dalam rangka merespons perkembangan masyarakat yang begitu cepat. Pendidikan harus mampu menyesuaikan dinamika yang berkembang dalam masyarakat, terutama tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Hal itu bisa dijawab dengan perubahan kurikulum (Kunandar, 2011:108).

Pada tahun 2013, Menteri Pendidikan telah mengesahkan kurikulum baru yang diberi nama Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini sudah diterapkan di sekolah-sekolah percontohan di seluruh Indonesia, artinya belum semua sekolah menerapkan Kurikulum 2013. Adanya penerapan kurikulum baru (2013), maka mempengaruhi pola perkembangan buku teks pelajaran. Apabila dilihat dari setiap perubahan Kurikulum di Indonesia, pasti juga terjadi perubahan buku teks setiap mata pelajaran dapat melaksanakan semua kewajiban dan menyadari akan haknya. Kurikulum juga akan memberikan rambu-rambu bagaimana sikap peserta didik harus belajar.

Belajar adalah perubahan secara progresif. Belajar yang efektif yaitu belajar dengan melibatkan seluruh panca indra. Di dalam proses belajar mengajar diperlukan buku teks untuk mendukung kegiatan belajar serta tercapainya suatu tujuan pendidikan. Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang diperlengkapi dengan sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran.

Dalam pendidikan, buku teks termasuk penunjang utama. Buku teks merupakan alat bantu siswa dalam memahami suatu mata pelajaran tertentu. Buku teks pelajaran menjadi kebutuhan penting bagi siswa. Dalam pelajaran sejarah, buku teks merupakan alat bantu siswa yang penting karena dalam buku tertulis dasar materi sebelum guru menjelaskan lebih materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini, dapat diketahui seberapa pentingnya keberadaan buku teks untuk menunjang pendidikan di Indonesia terutama dalam pelajaran sejarah. Memang, dalam praktiknya yang paling membutuhkan buku teks ialah siswa. Bagaimanapun buku teks merupakan sumber akurat yang dapat digali informasinya oleh siswa yang didapatkan dengan mudah.

Adanya buku teks pada mata pelajaran sejarah tidak hanya mempermudah siswa untuk mencari materi, namun juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Tanpa adanya buku teks pelajaran, sejarah guru sejarah sulit untuk menyampaikan materi. Bukan karena kurangnya materi yang diketahui seorang guru, namun karena runtutan materi yang sudah disuguhkan setiap buku pelajaran. Buku teks termasuk dalam alat bantu pendidikan yang berupa kebendaan, dimana alat bantu pendidikan merupakan alat penunjang pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

Pendidikan yang bermutu juga sangat bergantung pada kualitas dan kuantitas buku teks atau buku teks pelajaran. Buku teks berfungsi sebagai sumber belajar siswa yang utama. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru dan siswa lebih sering menggunakan buku teks sebagai sumber belajar dibanding sarana lain. Oleh karena itu, guru dan siswa harus selektif dalam memilih buku yang bermutu dan komponen materinya lengkap.

Sejak diberlakukannya Kurikulum 2013 banyak pro dan kontra. Banyak pihak yang menyetujui adanya perubahan kurikulum dan ada pihak yang tidak menyetujui Kurikulum 2013. Perubahan Menteri Pendidikan pada tahun 2014 lalu membuat kebijakan bahwa Kurikulum 2013 ini masih dalam proses, atau belum *fix* karena belum semua sekolah menerapkan Kurikulum 2013. Dengan kata lain Kurikulum 2013 masih dalam proses penyempurnaan kurikulum.

Perubahan kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013 dilakukan untuk menjawab tantangan zaman yang terus berubah agar peserta didik mampu bersaing di masa depan. Letak mata pelajaran sejarah dalam Kurikulum 2013 menjadi lebih banyak jam mata pelajarannya dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Selain itu juga mata pelajaran sejarah mendapat perhatian khusus, karena mata pelajaran sejarah dibagi menjadi dua yaitu mata pelajaran sejarah Wajib (berlaku untuk kelas ilmu sosial dan ilmu alam) dan sejarah Peminatan (berlaku untuk kelas ilmu sosial). Perubahan itu juga mempengaruhi perubahan buku teks mata pelajaran sejarah yang pasti berbeda dengan buku Sejarah dalam kurikulum sebelumnya. Setiap jenjang kelas mempunyai dua buku teks Sejarah, yaitu satu buku teks untuk mata pelajaran Sejarah Wajib dan satu buku teks untuk mata pelajaran Sejarah Peminatan.

Perubahan buku teks dirasakan oleh beberapa sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013, terutama di daerah Sleman. Dari 17 SMA Negeri di Sleman terdapat 7 SMA Negeri yang ditunjuk oleh dinas untuk menerapkan Kurikulum 2013. Dari tujuh SMA yang ditunjuk tersebut masing-masing menggunakan buku acuan sejarah peminatan yang tidak sama. Banyak penerbit yang datang ke masing-masing sekolah untuk menawarkan buku yang mereka terbitkan untuk digunakan di Sekolah tersebut. Perubahan buku teks ini mempengaruhi banyak penerbit yang menerbitkan buku tidak sesuai dengan standar kualitas buku teks. Standar kualitas buku tersebut meliputi kompoen kelayakan isi, komponen kebahasaan, dan komponen penyajian buku. Isi yang disajikan oleh setiap buku teks pelajaran sejarah berbeda-beda. Selain itu penerbit juga tidak memperhatikan kesesuaian komponen materi yang disajikan buku dengan kompetensi inti yang sudah dibuat oleh pemerintah.

Metode Penelitian

Penelitian ini SMA Negeri Sleman yang telah menerapkan Kurikulum 2013, yaitu SMA Negeri 1 Sleman, SMA Negeri 1 Seyegan, SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Pakem, SMA Negeri 2 Ngaglik, SMA Negeri 1 Prambanan dan SMA Negeri 1 Kalasan. Penelitian ini merupakan analisis konten, yaitu metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen (Lexy J. Moleong, 2000: 163). Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian materi buku teks sejarah SMA kelas X.

Data yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Lofland dan Lofland dalam Lexy J. Moleong (2014: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jenis sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu. Narasumber atau informan yang terdiri dari pihak-pihak atau perorangan yang terkait dalam penelitian ini adalah: Kepala Sekolah SMA Negeri di Sleman dan Guru mata Pelajaran Sejarah Peminatan kelas X SMA Negeri di Sleman.

Pandangan Sugiyono (2013: 308), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan tabel penilaian.

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Peneliti lebih cenderung memilih teknik sampling ini karena purposive sampling merupakan teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena berjumlah kurang dari 100, sehingga seluruh buku yang di Sleman digunakan/dijadikan sebagai populasi. Sedangkan buku yang dipakai sebagai sample penelitian antara lain, yaitu buku *Sejarah untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013: Peminatan Ilmu-ilmu Sosial* karya Hermawan dan Ufi saraswati yang diterbitkan oleh penerbit Yudhistira, buku *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial* karya Ratna Hapsri dan Adil terbitn Erlangga, dan buku *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Soaial* karya Darussalam dan Samsul Farid terbitan Yrama Widya.

Dalam penelitian ini validitas data yang digunakan ialah validitas konstruk. Validitas kunstruk adalah kerangka dari suatu konsep, validitas konstrul adalah baliditas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya (Uhar Suharsaputra, 2012:99). Sedangkan reliabilitas yang digunakan ialah reliabilitas interater yaitu pengamatan dan pembacaan secara berulang-ulang agar diperoleh data dengan hasil konstan (Uhar Suharsaputra, 2012:255).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian analisis isi ialah yang pertama pengumpulan data, kedua pencatatan data, ketiga penyajian data dan keempat penarikan simpulan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan ialah dilakukan secara bertahap. *Pertama*, peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi langsung ke sekolah yang diteliti dan wawancara dengan kepala sekolah, khususnya guru sejarh kelas X serta siswa kelas X di lokasi terkait dengan buku teks sejarah SMA kelas X yang digunakan mengajar. *Kedua*, setelah penerjunan langsung ke lokasi penelitian dan pencatatan data, peneliti mendapatkan hasil-hasil atau data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Setelah itu peneliti menganalisis data secara

induktif. *Ketiga*, peneliti dapat menentukan buku teks sejarah SMA kelas X, dengan ketentuan buku teks sejarah SMA yang digunakan di SMA Negeri di Sleman. *Keempat*, tahap terakhir ini ialah buku teks yang telah ditentukan tersebut dianalisis dengan kesesuaian materi dengan Kurikulum 2013 dari BSNP.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini menggunakan sample buku teks sejarah sebagai data penelitian yang dipilih berdasarkan hasil observasi secara langsung tentang buku teks sejarah peminatan kelas X SMA Negeri yang digunakan oleh sekolah-sekolah percontohan di Kabupaten Sleman. Peneliti melakukan observasi langsung ke sekoah dengan metode wawancara dengan Kepala sekolah dan Guru mata pelajaran yang bersangkutan. Buku yang ditunjuk sebagai sample berjumlah tiga buku dengan penerbit yang berbeda. Ketiga buku tersebut merupakan buku yang digunakan ketujuh sekolah percontohan tersebut. Adapun buku yang terpilih menjadi sample adalah sebagai berikut:

- a. Judul Buku : Sejarah untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013:
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial
Pengarang : Hermawan dan Ufi saraswati
Penerbit : Yudhistira
- b. Judul Buku : Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial
Pengarang : Ratna Hapsri dan Adil
Penerbit : Erlangga
- c. Judul Buku : Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kelompok
Peminatan Ilmu-ilmu Soaial
Pengarang : Darussalam dan Samsul Farid
Penerbit : Yrama Widya

Dari data penelitian buku teks mata pelajaran sejarah peminatan SMA kelas X di atas maka didapatkan hasil analisis sebagai berikut.

1. Analisis kesesuaian materi buku teks sejarah peminatan SMA kelas X dengan Kurikulum 2013 dari buku yang diterbitkan oleh Yudhistira
Judul Buku : Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013: Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial
Pengarang : Hermawan Dan Ufi Saraswati
Penerbit : Yudhistira

Berdasarkan tabel diatas, hasil kesesuaian materi dalam buku teks sejarah peminatan SMA kelas X dengan kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Yudhistira adalah:

$$\begin{aligned}\text{Total kesesuaian materi} &= \frac{\text{Skor}}{\text{Jumlah materi pokok}} \\ &= \frac{26}{9} \\ &= 3.4\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Total Dikonversikan ke 100\%} &= \frac{2.9}{4} \times 100\% \\ &= \mathbf{72,5\%}\end{aligned}$$

Komponen kesesuaian materi mencakup standar isi buku teks sejarah dengan standar isi mata pelajaran sejarah peminatan. Besar presentase kesesuaian komponen materi alam buku teks ini adalah 72,5% dari skor tertinggi 100%, sehingga mempunyai tingkat kesesuaian pada kriteria sesuai. Buku sejarah peminatan SMA kelas X dengan penerbit Yudhistira dalam materi pertama yaitu manusia dan sejarah yang meliputi manusia hidup dan berkreativitas dalam ruang dan waktu, manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan, dan kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu dijelaskan sangat rinci di dalam buku tersebut. Selain itu juga juga penyampaian materi dalam buku tersebut runtut dan tidak tumpang tindih.

Dalam materi yang kedua yaitu sejarah sebagai ilmu dijelaskan dengan jelas namun penjelasan materinya masih singkat, yang dijelaskan dalam buku tersebut hanya intinya saja. Materi ini merupakan materi dasar yang cukup banyak ulasannya, namun disini materi ini kurang menjelaskan bagaimana sejarah sebagai ilmu itu sendiri. Ketiga ialah berpikir sejarah yang meliputi diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodisasi ini belum ada penjelasan mengenai interpretasi hanya dijelaskan diakronik, sinkronik, kausalita dan periodisasi saja. Dalam satu kesatuan termasuk dalam berpikir sejarah itu sendiri, seharusnya dijelaskan juga mengenai interpretasi.

Materi keempat ialah sumber sejarah yang meliputi pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah sebelum menjelaskan jenis, sifat dan kedudukan tidak dijelaskan secara rinci mengenai pengertian dari penelitian sejarah itu sendiri. Karena temanya ialah penelitian sejarah, sebagai dasar seharusnya menjelaskan yang dimaksud dengan penelitian sejarah. Penilaian dalam materi ini tidak masuk dalam kategori sangat sesuai karena masih ada satu sub yang masih belum dijelaskan. Materi kelima ialah penelitian dan penulisan sejarah yang meliputi langkah penelitian sejarah (bertanya, menentukan dan mencari sumber, kritik sumber, validasi informasi, interpretasi, rekonstruksi dan penulisan). Materi ini dijelaskan dengan tegas, lugas dan lengkap. Informasi yang dijelaskan tidak berbelit-belit, runtut dan jelas.

Materi keenam mengenai historiografi yang meliputi historiografi tradisional, historiografi kolonial dan historiografi modern. Sub materi ini hanya dijelaskan singkat dalam setiap pengertian historiografi tradisional, kolonial dan modern. Tidak ada penjabaran yang lebih rinci terhadap matri

tersebut, selain itu juga kurang adanya contoh setiap historiografi yang dijelaskan. Contoh setiap materi yang diberikan penting karena dengan adanya contoh seperti itu bisa membuat siswa yang awalnya belum paham menjadi paham karena membaca contohnya. Masuk kedalam materi yang ketujuh yaitu mengenai manusia purba Indonesia dan Dunia yang meliputi manusia purba Indonesia, manusia purba di Asia, manusia purba di Afrika dan manusia purba di Eropa. Dalam materi manusia purba ini dijelaskan cukup rinci, selain itu juga runtut dalam pembahasannya. Dalam menjelaskan setiap jenis manusia purbanya pun rinci dari ciri-ciri hingga penemuannya dan penyebarannya. Hal ini mempermudah siswa dalam memahami materi yang cukup rumit ini, terlebih dalam hal jenis manusia purba beserta ciri-ciri dengan asal usul dan penyebarannya.

Kedelapan adalah materi yang membahas mengenai Kehidupan Manusia Praaksara Indonesia yang meliputi kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini, hubungan kebudayaan Hoa-bin, Bacson, Dongson dan Sahuynh pada masyarakat awal di Indonesia. Materi yang cukup banyak pembahasannya ini dijelaskan dengan jelas pula. Urutan waktunya pun tepat sehingga mudah untuk dipahami oleh siswa. Selain itu juga penjelasannya jelas dan tidak ada tumpang tindih materi dalam bab ini. Lengkap pula dengan contoh, hasil kebudayaan dan ciri-ciri disetiap kebudayaannya.

Materi terakhir merupakan materi yang pembahasannya cukup banyak, yaitu mengenai peradaban awal Indonesia yang meliputi Kehidupan Awal Indonesia dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pertanian dan ukuran; peradaban awal Asia (Cina, Indus, Mesopotamia) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya; peradaban awal Afrika (Mesir) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya; peradaban awal Eropa (Yunani, Romawi, Kreta) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, dan budaya; peradaban awal Amerika (Inka) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya. Dengan materi yang cukup banyak ini dalam buku terbitan Yudhistira dijelaskan dengan lengkap. Materi ini pun tidak ada tumpang tindih materi atau disusun secara kronologis.

Buku yang diterbitkan dari Yudhistira tersebut merupakan buku yang masuk dengan kriteria sangat sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran. Buku ini penyajian materinya pun sudah layak untuk digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Keterkaitan antar materi, keruntutan materi juga diperhatikan sehingga susunannya tidak tumpang tindih.

Buku sejarah peminatan kelas X yang diterbitkan oleh Yudhistira ini merupakan buku acuan wajib bagi guru dan siswa yang disarankan oleh pemerintah. Dalam berjalannya Kurikulum 2013 ini

pemerintah menyediakan buku acuan bagi siswa agar sumber belajar yang digunakan siswa sama setiap sekolah. Sedangkan yang lain merupakan sumber belajar siswa pelengkap selain buku teks pelajaran yang wajib digunakan.

2. Analisis kesesuaian materi buku teks sejarah peminatan SMA kelas X dari penerbit Erlangga.

Judul Buku : Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013:

Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial

Pengarang : Ratna Hapsari dan Adil

Penerbit : Erlangga

Berdasarkan tabel data, hasil kesesuaian materi dalam buku teks sejarah peminatan SMA kelas X yang diterbitkan oleh Erlangga adalah:

$$\begin{aligned}\text{Total kesesuaian materi} &= \frac{\text{Skor}}{\text{Jumlah materi pokok}} \\ &= \frac{29}{9} \\ &= 3.2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Total Dikonversikan ke } 100\% &= \frac{3.2}{4} \times 100\% \\ &= \mathbf{80\%}\end{aligned}$$

Komponen kesesuaian materi mencakup standar isi buku teks sejarah dengan standar isi maa pelajaran sejarah. Besar presentase kesesuaian komponen materi alam buku teks ini adalah 80% dari skor tertinggi 100%, sehingga mempunyai tingkat kesesuaian pada kriteria sangat sesuai. Dalam buku sejarah peminatan SMA kelas X dengan penerbit Erlangga materi pertama yaitu manusia dan sejarah yang meliputi manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu, manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan, dan kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu. Materi pertama ini dalam buku terbitan Erlangga dijelaskan dengan rinci. Penjelasannya juga jelas dan mudah dipahami untuk siswa. dari sub bab pngertian sejarah yang dijelaskan oleh beberapa ahli hingga penjelasan mengenai manusia dalam konsep ruang dan waktu sejarah.

Dalam materi yang kedua yaitu sejarah sebagai ilmu dijelaskan dengan jelas. Materi tersebut sudah dijelaskan secara detail dan mendalam dalam buku tersebut. Terlebih dalam materi ini diperkuat dengan konsep sejarah sebagai ilmu oleh kuntowijoyo mengani sifat sejarah itu sendiri sebagai ilmu seperti sejarah mempunyai objek, sejarah itu empiris, sejarah mempunyai metode dan sejarah mempunyai generalisasi. Ditambah mengenai materi sejarah sebagai peristiwa, sejarah sebagai kisah, sejarah sebagai seni beserta penjelasannya. Ketiga ialah berpikir sejarah yang meliputi

diakronik, sinkronik, kausalita, dan interpretasi. Pada materi ini dijelaskan namun masuk kedalam materi pertama, sehingga terdapat tumpang tindih materi di materi pertama dan ketiga atau kurang diperhatikannya penyusunan materi dalam urutannya. Selain itu juga tidak adanya penjelasan mengenai sinkronis, kausalita, dan interpretasi. Apabila dilihat dari materinya, kelima hal tersebut sangat berkesinambungan sehingga seharusnya apabila sudah dijelaskan mengenai yang dimaksudkan dengan diakronis terdapat kelanjutannya yaitu mengenai sinkronis, kausalitas, dan interpretasi.

Materi keempat ialah sumber sejarah yang meliputi pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah sebelum menjelaskan jenis, sifat dan kedudukan tidak dijelaskan secara rinci dan terlalu singkat sehingga untuk siswa masih sulit memahami dari masing masing materi tersebut. Materi kelima ialah penelitian dan penulisan sejarah yang meliputi langkah penelitian sejarah (bertanya, menentukan dan mencari sumber, kritik sumber, validasi informasi, interpretasi, rekonstruksi dan penulisan). Materi ini dijelaskan secara lengkap dan runtut. Selain itu juga terdapat contoh penelitian sejarah yang dijelaskan dalam buku. Materi keenam mengenai historiografi yang meliputi historiografi tradisional, historiografi kolonial dan historiografi modern. Dalam sub materi ini dijelaskan dengan lengkap historiografi tradisional, kolonial dan modern. Materi ini juga diberikan contoh dari masing-masing historiografi. Terdapat kolom tambahan dalam buku ini yaitu mengenai kebangkitan tulisan sejarah yang ada di Indonesia.

Materi yang ketujuh yaitu mengenai manusia purba Indonesia dan Dunia yang meliputi manusia purba Indonesia, manusia purba di Asia, manusia purba di Afrika dan manusia purba di Eropa. Dalam materi manusia purba ini dijelaskan dengan rinci namun terdapat beberapa contoh manusia purba yang ciri-cirinya kurang disebutkan. Materi ini merupakan materi yang cukup banyak dan penting, seharusnya tidak ada missed karena termasuk materi yang cukup membuat siswa bingung. Seharusnya pengarang memperhatikan hal tersebut, terutama dalam penyebaran, ciri-ciri dan asal-usulnya dapat diperinci.

Kedelapan adalah materi yang membahas mengenai Kehidupan Manusia Praaksara Indonesia yang meliputi kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini, hubungan kebudayaan Hoa-bin, Bacson, Dongson dan Sahuynh pada masyarakat awal di Indonesia. Materi yang ini diulas dalam buku sangat lengkap. Selain itu dalam menyusun materi ini sangat memperhatikan periodisasinya sehingga penjelasannya dimulai dari tahun terkecil. Keruntutan materi ini membuat siswa mudah untuk memahami dan mengingat setiap pelajarannya.

Materi terakhir merupakan materi yang pembahasannya banyak, yaitu mengenai peradaban awal Indonesia yang meliputi Kehidupan Awal Indonesia dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan *primus inter ares*, pertanian dan ukuran; peradaban awal Asia (Cina, Indus, Mesopotamia) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya; peradaban awal Afrika (Mesir) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya; peradaban awal Eropa (Yunani, Romawi, Kreta) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, dan budaya; peradaban awal Amerika (Inka) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya. Materi ini dijelaskan dengan penjelasan yang panjang dan lengkap. Runtutan waktu juga diutamakan sehingga tidak terjadi tumpang tindih materi.

Buku yang diterbitkan oleh Erlangga sudah masuk ke dalam kriteria sangat sesuai untuk digunakan. Artinya buku ini layak digunakan sebagai sumber bahan belajar oleh para siswa. satu hal yang *missed* dalam buku ini yaitu terjadi tumpang tindih materi yaitu materi berpikir sejarah (diakronik, sinkronik, kausalitas, interpretasi dan periodisasi) masih masuk kedalam materi awal yaitu tentang manusia dan sejarah. Buku yang diterbitkan oleh Erlangga ini memenuhi kesesuaian materi sehingga buku ini layak digunakan sebagai sumber belajar siswa. Buku ini bukan merupakan buku acuan wajib, namun buku ini juga layak sebagai sumber belajar siswa walaupun bukan buku utama karena aspek materinya memenuhi syarat sebagai buku acuan belajar siswa.

3. Analisis kesesuaian materi buku teks pelajaran sejarah peminatan SMA kelas X

Judul Buku : Sejarah Untuk Sma/Ma Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial

Pengarang : Syamsul Farid

Penerbit : Yrama Widya

Berdasarkan tabel diatas, hasil kesesuaian materi dalam buku teks sejarah peminatan SMA kelas X yang diterbitkan oleh Yram Widya adalah:

$$\begin{aligned} \text{Total kesesuaian materi} &= \frac{\text{Skor}}{\text{Jumlah materi pokok}} \\ &= \frac{23}{9} \\ &= 2.6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Dikonversikan ke 100\%} &= \frac{2.6}{4} \times 100\% \\ &= \mathbf{65\%} \end{aligned}$$

Komponen kesesuaian materi mencakup standar isi buku teks sejarah dengan standar isi maa pelajaran sejarah. Besar presentase kesesuaian komponen materi alam buku teks ini adalah 65% dari skor tertinggi 100%, sehingga mempunyai tingkat kesesuaian pada kriteria cukup sesuai. Buku terbitan Yrama Widya terdapat suatu kekurangan yaitu mengenai materi peradaban awal di Indonesia yang dijelaskan kurang rinci. Materi yang disampaikan dalam buku ini kurang lengkap sehingga dapat

membuat siswa untuk kurang dalam pemahaman dalam materi ini. Selain itu juga dalam materi historiografi kurang adanya penjelasan yang mendalam mengenai apa itu historiografi, historiografi kolonial, tradisional dan klasik.

Dalam buku sejarah peminatan SMA kelas X dengan penerbit Yrama Widya materi pertama yaitu manusia dan sejarah yang meliputi manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu, manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan, dan kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu. Materi pertama ini dalam buku ini dijelaskan cukup lengkap. Selain itu juga penjelasannya banyak sehingga mempermudah siswa memahami materi ini. Dalam materi yang kedua yaitu sejarah sebagai ilmu dijelaskan dengan jelas. Materi tersebut kurang mendalam dalam penjelasannya. Bagian sub ini merupakan materi yang seharusnya memperjelas kegunaan ilmu sejarah dalam beberapa bidang, namun dalam buku ini tidak dijelaskan secara detail. Ketiga ialah berpikir sejarah yang meliputi diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodisasi. Pada materi ini dijelaskan juga tidak lengkap, sehingga dapat menyebabkan siswa masih belum paham mengenai materi tersebut. ulasan dalam materi hanya mendasar tidak secara mendalam, terutama dalam sub materi kausalitas dan interpretasi.

Materi keempat ialah sumber sejarah yang meliputi pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah sebelum menjelaskan jenis, sifat dan kedudukan. Dalam materi ini tidak dijelaskan secara rinci dan terlalu singkat sehingga untuk siswa masih sulit memahami dari masing masing materi tersebut. dari setiap jenis-jenis sumber sejarah hanya terdapat materi singkatnya saja yang meliputi garis besar dari jenis sumber sejarah. Materi kelima ialah penelitian dan penulisan sejarah yang meliputi langkah penelitian sejarah (bertanya, menentukan dan mencari sumber, kritik sumber, validasi informasi, interpretasi, rekonstruksi dan penulisan). Materi ini disusun secara lengkap dan ulasannya mendalam sehingga mempermudah siswa memahami materi tersebut. tertulis jelas dari pengertian hingga langkah penelitian sejarah seperti apa, dan sudah ada ulasan mengenai contoh penelitian sejarah.

Materi keenam mengenai historiografi yang meliputi historiografi tradisional, historiografi kolonial dan historiografi modern. Dalam sub materi ini dijelaskan masing-masing setiap jenis historiografi namun hanya gambaran umum saja. Contohnya pun hanya satu atau dua saja dalam masing-masing jenis historiografi. Materi yang ketujuh yaitu mengenai manusia purba Indonesia dan Dunia yang meliputi manusia purba Indonesia, manusia purba di Asia, manusia purba di Afrika dan manusia purba di Eropa. Dalam materi manusia purba ini kurang adanya ulasan mengenai jenis-jenis manusia purba yang tersebar di seluruh dunia.

Kedelapan adalah materi yang membahas mengenai Kehidupan Manusia Praaksara Indonesia yang meliputi kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini, hubungan kebudayaan Hoa-bin, Bacson, Dongson dan Sahuynh pada masyarakat awal di Indonesia. Materi yang ini diulas dalam buku ini juga kurang mendalam, namun periodisasinya sudah tepat dan runtut. Hanya saja dalam setiap kebudayaan yang berkembang di Indonesia masih kurang lengkap.

Materi terakhir merupakan materi yang pembahasannya banyak, yaitu mengenai peradaban awal Indonesia yang meliputi Kehidupan Awal Indonesia dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan *primus inter ares*, pertanian dan ukuran; peradaban awal Asia (Cina, Indus, Mesopotamia) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya; peradaban awal Afrika (Mesir) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya; peradaban awal Eropa (Yunani, Romawi, Kreta) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, dan budaya; peradaban awal Amerika (Inka) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya, merupakan materi yang kompleks. Dalam materi ini kurang adanya ulasan setiap peradaban awal di setiap benua hanya seperti gambaran besarnya saja. Tidak ada penjelasan secara rinci terhadap masing-masing peradaban tersebut.

Buku yang diterbitkan oleh Yrama Widya ini masuk kedalam kriteria sesuai. Buku ini sudah sesuai dengan materi yang ada dalam silabus, namun hanya kelengkapan materi pada bagian sejarah sebagai ilmu, berpikir sejarah, sumber sejarah, historiografi, manusia purba Indonesia dan Dunia, kehidupan manusia praaksara Indonesia, dan peradaban awal Indonesia dan Dunia tidak diulas dengan jelas. Penjelasan pada materi-materi tersebut masih ada yang kurang. Buku ini memang sesuai, namun lebih baik buku ini digunakan sebagai referensi bukan sebagai sumber utama belajar siswa. Apabila buku ini menjadi sumber belajar siswa yang utama ditakutkan bahwa pengetahuan siswa hanya terpaca pada buku tersebut.

Ketiga buku dari penerbit yang berbeda-beda tersebut telah diperoleh hasilnya, yaitu: kesesuaian materi buku teks dari penerbit Yudhistira diperoleh prosentase 72.5% (termasuk dalam kriteria sesuai), Erlangga diperoleh prosentase 80% (termasuk dalam kriteria sangat sesuai), dan Yrama Widya diperoleh prosentase 65% (termasuk dalam kriteria cukup sesuai). Dalam masing-masing materi yang disampaikan terdapat kekurangan dan kelebihan terhadap masing-masing buku. Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa buku teks sejarah peminatan yang baik untuk digunakan ialah buku yang diterbitkan oleh Erlangga.

Saran

1. Bagi para siswa serta guru, agar lebih selektif dalam memilih buku teks yang digunakan sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar yang berdasarkan standar yang ada, sehingga hasilnya menjadikan siswa-siswa yang kompetitif dan mandiri.
2. Bagi sekolah, agar lebih selektif dalam menerima dan memilih parapenerbit buku teks yang masuk ke sekolah untuk menawarkan dan mengedarkan buku-buku teks yang diterbitkannya. Sehingga buku-buku teks yang diedarkan melalui sekolah dapat membantu dan mendukung proses belajar mengajardi sekolah tersebut.
3. Bagi mahasiswa lain, dengan dibuatnya skripsi ini semoga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan sejarah. Sedangkan bagi mahasiswa yang ingin meneliti bahasan serupa, disarankan agar meneiti lebih mendalam lagi mengingat adanya kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini.
4. Bagi penerbit, sebelum menerbitkan buku seharusnya pihak dari penerbit mempersiapkan ahli bidang studi untuk menganalisis materi yang disuguhkan dalam setiap buku. Sehingga dapat mengetahui kelayakan materi yang ada dalam setiap buku. Setiap buku yang sekiranya kurang layak seharusnya dilakukan evaluasi dan diperbaiki kembali supaya buku tersebut dapat digunakan sebagai sumber belajar utama oleh peserta didik. Selain itu juga menghindari penerbit-penerbit yang menerbitkan buku secara massal setiap adanya perubahan kurikulum baru. Buku disini mempunyai peran penting untuk proses belajar dan mengajar di sekolahan, maka seharusnya dalam pihak penerbit dapat memilah-milah buku yang harus diedarkan atau tidak.
5. Dari penelitian diatas, buku yang sesuai dengan Standar Isi Kurikulum 2013 dengan prosentase tertinggi ialah buku yang diterbitkan oleh Erlangga. Dengan demikian buku yang baik dan sesuai digunakan dalam proses pembelajaran ialah buku yang diterbitkan oleh Erlangga.

Daftar Pustaka

- Esti Ismawati. (2013). *Telaah Kurikulum: dan Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Moleong, Lexy. J. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Prndidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uhar Suharsaputra. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung:Refika Aditama.